

[Judul Dokumen]

contoh: “Panduan Pengujian Penerimaan

Sistem Aplikasi {nama sistem aplikasi}

Pemerintah Daerah {nama pemerintah daerah}”

Disiapkan oleh :

Rev.:

Dok. No.:

Tanggal : dd-mmm-yyyy

Daftar Isi

1. Identifikasi Sistem.....	
2. Dokumen Acuan	
3. Metoda Pengujian.....	
3.1. Demo [nama sistem aplikasi].....	
3.2. Analisa Fungsi [nama sistem aplikasi].....	
3.3. Pemeriksaan Fisik [nama sistem aplikasi]	
3.4. Kombinasi Dari Ketiganya	
4. Hasil Pengujian.....	
5. Penutup	

1. Identifikasi Sistem

Dokumen ini merupakan panduan bagi pelaksanaan pengujian penerimaan untuk [nama sistem aplikasi yang dikembangkan] dengan identifikasi seperti berikut:

Nama Proyek : [nama proyek pengembangan software tsb]

Nama Produk : [nama / brand produk sistem aplikasi yg diinginkan]

ID Produk : [id produk (jika ada) sesuai aturan organisasi]

2. Dokumen Acuan

[1]. Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan Sistem Aplikasi (milik Pemerintah Daerah).

[2]. Dokumen Spesifikasi Sistem Aplikasi (milik Mitra Pengembang atau Vendor).

3. Metoda Pengujian

Sebutkan disini deskripsi singkat tentang metoda pengujian penerimaan yang akan dilaksanakan. Umumnya metoda pelaksanaan pengujian meliputi tiga hal, yaitu: Demo, Analisa Fungsi, Pemeriksaan Fisik, atau kombinasi dari ketiganya.

Untuk kemudahan proses identifikasi dan penulisan hasil pengujiannya, metoda pengujian kemudian disimbolkan dengan karakter khusus yang unik, misalnya:

D ↗ untuk Demo software **A**
↗ untuk Analisa fungsi **P** ↗
untuk Pemeriksaan Fisik
K ↗ untuk Kombinasi dari D, A dan P

3.1. Demo [nama sistem aplikasi]

Demo [nama sistem aplikasi] dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa software dapat berfungsi dengan baik, dan berjalan di komputer sesuai dengan spesifikasi yang disebutkan. Demo bisa dipakai untuk memverifikasi apakah sistem aplikasi dapat berjalan di jaringan dalam lingkungan multi user, menu dan tampilan sistem aplikasi di layar monitor dapat dengan mudah dibaca, laporan dapat dicetak menggunakan printer dan kertas sesuai dengan format yang diinginkan, dan lain-lain.

3.2. Analisa Fungsi [nama sistem aplikasi]

Analisa fungsi [nama sistem aplikasi] dimaksudkan untuk memverifikasi fungsi software yang tidak dapat dilakukan dengan demo atau pemeriksaan fisik.

Metoda ini biasanya dipakai untuk menilai / mengevaluasi apakah pelaporan atau tampilan sistem aplikasi di layar monitor sudah merepresentasikan data dan informasi yang benar, terutama yang disajikan berdasarkan perhitungan / pem-prosesan menggunakan formula atau hubungan logika tertentu yang khas.

3.3. Pemeriksaan Fisik [nama sistem aplikasi]

Pemeriksaan fisik [nama sistem aplikasi] dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan sistem aplikasi yang di kembangkan, misalnya kelengkapan CD installer dan dokumentasi pendukungnya.

3.4. Kombinasi Dari Ketiganya

Verifikasi jenis ini dimaksudkan untuk lebih meyakinkan pengguna tentang fungsi yang sedang diverifikasi. Misalnya sistem akuntansi keuangan, formulanya diverifikasi dengan metoda analisa fungsi, hasil pelaporannya dengan demo.

Fitur bantuan (dalam bentuk buku) diverifikasi dengan pemeriksaan fisik, sedangkan bantuan on-line dengan metoda demo.

4. Hasil Pengujian

Paragraf ini mencatat semua daftar kebutuhan (fitur sistem aplikasi) yang akan diverifikasi melalui pengujian penerimaan. Prinsipnya kebutuhan sistem aplikasi yang ditulis di sini adalah semua kebutuhan yang sudah didefinisikan dalam dokumen Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan Sistem Aplikasi.

Mengenai tatacara penulisannya:

Sama seperti dokumen Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan Sistem Aplikasi. Dengan cara ini, verifikasi dilakukan fitur demi fitur, secara berurutan.

Dapat digabung menjadi beberapa kebutuhan yang lebih besar (terutama untuk kebutuhan yang sudah terlalu rinci, sehingga kemungkinan dapat menyulitkan proses verifikasi). Contohnya: fungsi/fitur aplikasi yang melibatkan formula dan proses perhitungan, dari input data yang diberikan, diverifikasi apakah sistem aplikasi tersebut dapat menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

Dikelompok-kelompokan menurut tatacara tertentu yang berbeda dengan pengelompokan dokumen Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan Sistem Aplikasi, sehingga lebih sesuai dan keperluan pengujian. Contohnya: pengelompokkan berdasarkan contoh kasus, misalnya sistem keuangan, dari mulai penyiapan RASK, perubahan anggaran, DASK, dan sebagainya.

Selanjutnya semua daftar kebutuhan (fitur sistem aplikasi) yang akan diverifikasi melalui pengujian penerimaan dapat disusun dalam sebuah tabel. Fitur yang akan diuji, metoda pengujian, dan hasil pengujiannya, dapat disusun dalam satu baris yang sama. Cara tersebut disarankan karena akan memudahkan proses pengujian dan pembacaan hasilnya sekaligus.

[Tentu saja pengguna dapat memilih cara lain tersendiri yang dianggap lebih mudah dan lebih sesuai dengan karakteristik sistem aplikasi yang akan diuji]

Untuk kemudahan proses identifikasi dan penulisan hasil pengujiannya, hasil pengujian kemudian disimbolkan dengan karakter khusus yang unik, misalnya:

- P** ➦ untuk PASS, artinya 100% terpenuhi
- F** ➦ untuk FAIL, artinya 100% tidak terpenuhi
- S** ➦ artinya sebagian terpenuhi (dan sebagian lagi tidak terpenuhi)

Untuk hasil yang sifatnya “S” dapat juga ditambahkan keterangan seperlunya sehingga lebih jelas.

4.1. Contoh 1: Penulisan hasil pengujian

(Tatacara penulisan sama seperti dokumen Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan Sistem Aplikasi)

Req_ID	Deskripsi	Metoda UAT (D/A/P/K)	Hasil UAT (P/F/S)	Keterangan
1.	Sistem aplikasi “XYZ” memberikan data-data anggaran ke sistem aplikasi “PQR”	K	P	
1.1.				
1.2.				
2	Sistem aplikasi “XYZ” membutuhkan data-data account instansi dan account personal dari sistem aplikasi “ABC”	K	S	Note-1
2.1.	Data account Instansi = (nama bank + nama account instansi)	D	S	Note-2
2.2.	Sistem aplikasi harus dapat mengakomodasikan: % Instansi yang mempunyai account tersebar di beberapa bank % Instansi yang mempunyai beberapa account di sebuah bank	K	P	
2.3.	Data account personal = (nama bank + nama account personal)	D	F	

Note-1:

Note-2:

4.2. Contoh 2: Penulisan hasil pengujian

(Tatacara penulisan digabung menjadi beberapa kebutuhan yang lebih besar)

Req_ID	Deskripsi	Metoda UAT (D/A/P/K)	Hasil UAT (P/F/S)	Keterangan
1.	Sistem aplikasi "XYZ" memberikan data-data anggaran ke sistem aplikasi "PQR"	A	P	
1.1.dst			
1.2.dst			
2.	Sistem aplikasi "XYZ" membutuhkan data-data account instansi dan account personal dari sistem aplikasi "ABC"	D	S	Note-1
2.1.	Data account Instansi = (nama bank + nama account instansi)			
2.2.	Sistem aplikasi harus dapat mengakomodasikan: %o Instansi yang mempunyai account tersebar di beberapa bank %o Instansi yang mempunyai beberapa account di sebuah bank			
2.3.	Data account personal = (nama bank + nama account personal)			

Note-1:

4.3. Contoh 3: Penulisan hasil pengujian

(Tatacara penulisan digabung dengan cara tertentu berdasarkan skenario kasus)

Req_ID	Deskripsi	Metoda UAT (D/A/P/K)	Hasil UAT (P/F/S)	Keterangan
1.	Kasus: Penyiapan RASK	D	P	
1.1.dst			
2.dst			
1.1.	Kasus: Perubahan RASK	D	S	Note-1
2.1.dst			
2.6.dst			
3.dst			
3.2.dst			

Note-1:

5. Penutup

Disini disajikan rangkuman hasil pengujian dan evaluasi/penilaian terhadap hasil tersebut untuk menentukan apakah sistem aplikasi aplikasi:

- (a) Sudah dapat berfungsi seperti yang diharapkan, sehingga sistem aplikasi tersebut dinyatakan dapat diterima.
- (b) Belum dapat berfungsi dengan penuh seperti yang diharapkan, sehingga sistem aplikasi tersebut dinyatakan tidak dapat diterima, atau diterima dengan catatan.

Contoh tabel rangkuman hasil pengujian:

Kelompok Kebutuhan	Jumlah Total Kebutuhan	Hasil Pengujian		
		P	F	S
1. Kebutuhan Fungsional	55	50	2	3
2. Kebutuhan Interface	40	30	0	10
3. Kebutuhan Basisdata	20	18	2	0
4. Kebutuhan Adaptive	10	10	0	0
Total	125	108	4	13

Untuk hasil yang tidak memuaskan (tidak dapat diterima, atau diterima dengan catatan), maka beberapa langkah dapat diambil, misalnya:

- (a) Pemerintah Daerah menunda pembayaran, atau bahkan membatalkan pekerjaan pengembangan sistem aplikasi tersebut.
- (b) Dilakukan adendum (atau perubahan) kontrak bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Mitra Pengembang untuk menyelesaikan pekerjaan yang hasilnya belum memuaskan tersebut.

Selanjutnya, 1 s/d 2 paragraph penutup